

ABSTRAK

Nazah Nailufar. 2026. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Dengan Fasilitator Siswa Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jombok 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Setiyadi, M.M.; (II) Dr. Fida Chasanatun, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *berbicara, dan model pembelajaran aktif dengan fasilitator siswa*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari model pembelajaran aktif dengan fasilitator siswa terhadap kemampuan berbicara siswa Kelas III SD Negeri Jombok 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang ; mendeskripsikan dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran aktif dengan fasilitator siswa terhadap kemampuan berbicara siswa kelas III SD Negeri Jombok 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran aktif dengan fasilitator siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SD Negeri Jombok 1 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang mengalami peningkatan baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini dibuktikan dengan proses pelaksanaan pembelajaran siklus II lebih efektif dan memuaskan dengan hasil yang maksimal. Siswa lebih antusias dan termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa mulai memiliki keberanian dan percaya diri untuk berbicara dalam mengungkapkan pendapatnya. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 70,3 sedangkan nilai pada siklus II sebesar 87,76 dengan persentase peningkatan 17,46%. semua aspek penilaian tergolong sedang pada siklus I dan meningkat ke kategori sangat tinggi pada siklus II. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran aktif dengan fasilitator siswa terhadap kemampuan berbicara siswa kelas III, untuk kelebihannya adalah suasana proses pembelajaran tampak kondusif dan siswa lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran, saling bekerjasama dalam kelompok sehingga hasil belajar siswa meningkat. Kekurangannya fasilitator siswa mendominasi kelompoknya, guru harus lebih memperhatikan dan memastikan setiap fasilitator mengerjakan tugasnya dengan benar.

ABSTRACT

Nazah Nailufar. 2026. *Improving Speaking Skills Using Active Learning Models with Student Facilitators in Grade III Students of Jombok 1 Public Elementary School, Ngoro District, Jombang Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor (I) Dr. Dwi Setiyadi, M.M.; (II) Dr. Fida Chasanatun, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *speaking, and active learning models with student facilitators*

This study aims to describe and analyze the planning, implementation, and evaluation of the active learning model with student facilitators in improving the speaking skills of third-grade students at SD Negeri Jombok 1, Ngoro District, Jombang Regency. This study also aims to identify the strengths and weaknesses of the implementation of the active learning model with student facilitators in improving students' speaking skills. This study employed a descriptive qualitative approach. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed descriptively by examining the learning process and students' speaking skills during the implementation of the learning model. The results showed that the active learning model with student facilitators could improve the speaking skills of third-grade students. Improvements were observed in the planning, implementation, and evaluation stages. The learning process in cycle II was more effective and produced better learning outcomes than in cycle I. Students showed greater enthusiasm and motivation to participate actively in learning activities. They also demonstrated increased courage and confidence in speaking and expressing their opinions. The students' overall average score increased from 70.3 in cycle I to 87.76 in cycle II, representing an increase of 17.46%. All assessment aspects, which were categorized as moderate in cycle I, improved to the very high category in cycle II. The strengths of the active learning model with student facilitators included creating a conducive learning atmosphere, increasing students' enthusiasm and motivation, and encouraging cooperation among students in groups, which contributed to improved learning outcomes. However, the model also had a weakness, namely that some student facilitators tended to dominate their groups. Therefore, teachers need to provide closer supervision and ensure that each student facilitator performs their assigned responsibilities appropriately.